

Penaruh Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Hidup Rukun dengan Teman Bermain pada Kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya

Yesi Tri Cayani Sinaga¹, Lisbet N. Sihombing², Eva Pasaribu³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: yesicayani96@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², pasaribueva32@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain Quasi Eksperimental Design. Desain yang dipakai untuk penelitian ini yaitu Pretest-Posttest. Sampel dalam penelitian kelas eksperimen ini adalah siswa kelas II-A SD Negeri 091316 Pematang Raya dan sampel penelitian kelas kontrol ini merupakan siswa kelas II-B SD Negeri 091316 Pematang Raya. Sesuai analisis dan pengolahan data penelitian diperoleh hasil analisis dengan uji- t, dimana $t_{hitung} = 3,69$ jika nilai signifikan (2-tail) $< 0,05$, jadi diperoleh perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini nilai signifikansi (2-tail) = 0,001. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Kata kunci: *Model Picture And Picture, Hasil Belajar, Tematik*

Abstract

The purpose from research is to know the effect model picture and picture to study result students at subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain to class II SD Negeri 091316 pematang raya.this research is a experiment with design quasi experiment.design used in research is pretest and posttest sample fro. Research in class experiment is class II-A class in SD negeri 091316 pematang raya and research sample in control class is students II-B class in SD negeri 091316 pematang raya.based analysis result and from explain from research data by test result hypothesis with t-test where t-table : 3,69 if score significant (2- tailed) $< 0,05$,so can different significant from result study students to experiment class and control class.the result from this research the score significant (2-tailed) : 0,001.so H_0 not significant and H_a significant.based the results from the effect model picture and picture to result study students in sub tema 2 hidup rukun dengan teman bermain in class II SD negeri 091316 Pematang Raya.

Keywords : *The Model Picture And Picture, Result Study , Tematic*

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku dan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan untuk menambah pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya (Sulfemi & Minati, 2018);(Dewi et al., 2019). Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan yang di diharapkan. Ada permasalahan yang dihadapi pada saat ini dalam

pendidikan adalah banyak guru yang hanya menggunakan metode/model pembelajaran yang berpusat pada guru, ceramah, dan tanya jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas (I. M. Sulaksana et al., 2021);(Putra et al., 2018). Menurut Akhiruddin, dkk (2019), “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik”. Pendidikan di Indonesia pada saat ini menerapkan kurikulum 2013, dengan konsep pembelajaran terpadu yang disebut tematik (Dahlia et al., 2021). Pembelajaran tematik adalah pelaksanaan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. pelaksanaan pembelajaran yang memilih tema yang dapat di kembangkan dalam beberapa mata pelajaran (Sulaksana, 2021). Menurut Setiawan (2018:23), “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh (Utami, 2018);(Maidar, 2018). Dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan”. Dalam hal ini dalam pelaksanaan pembelajaran bukan hanya materi yang diperlukan tetapi bagaimana guru dapat menyampaikan materi pembelajaran tersebut kepada siswa dan siswa dapat memahaminya (Hasyda & Djenawa, 2020). Sejalan dengan pembelajaran guru harus mengetahui model pembelajran yang akan di gunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018).

Menurut Istarani (dalam Ahmad et al., 2018), “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelaaajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”. Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dapat menarik perhatian siswa dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Model pembelajaran tersebut adalah model picture and picture (Lokat et al., 2022). Menurut Istibro dalam Purwani (2018), “Model pembelajaran picture and picture merupakan model pembelajaran yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi sebagai alat bantu dengan cara memilih gambar tertentu yang mendukung penejelasan inti atau pokok-pokok pembelajaran”.

Kelebihan Model picture and picture dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana materi yang di ajarkan lebih bermakna dimana siswa mampu secara langsung memperhatikan gambar. Materi di ajarkan lebih terarah, dan pembelajaran lebih cepat di tanggap siswa karena disuruh untuk menganalisis gambar (Sulfemi, 2019);(Prihatini et al., 2022). Berdasarkan pengamatan di lapangan pada saat pelaksanaan program praktek lapangan (PPL). Pada pembelajaran tematik hasil belajar siswa tergolong rendah dan masih banyak yang belum lulus KKM (65-70).

Dalam pelaksanaan pembelajaran model yang diterapkan kurang sesuai dengan materi pembelajaran dan keinginan siswa. Pelaksanaan pembelajaran sering juga dilakukan dengan metode atau model ceramah dan pembelajaran hanya berpusat pada pendidik (Khalimi, 2019). Dengan permasalahan yang dihadapi maka model pembelajaran yang sesuai dan dapat di pakai untuk proses belajar adalah model picture and picture (Seran & Suani, 2019).

Dengan pemaparan dan permasalahan di atas yang di hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Jadi dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Pada Kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nita (2021) dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Masyariqul Anwar Bandar Lampung, Hasil Hasil pengujian hipotesis menggunakan program bantuan SPSS 17.0 dengan perhitungan uji-t dan taraf signifikansi 0,000

didasarkan pada analisis dan pembahasan data yang diperoleh. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika nilainya signifikan (2-tailed) 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran Picture and Picture dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Hasil Belajar, Model Pembelajaran Gambar Dan Gambar..

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Dahlia Dkk (2021) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sistem Pencernaan, Dari uji t didapat nilai thitung = 14,143 dan nilai ttabel= 1,703. Karena thitung > ttabel, maka hipotesis nihil (H0) ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan model cooperative learning terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sistem Pencernaan.

METODE

Penelitian ini merupakan kuantitatif. Dengan penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran Picture and picture terhadap hasil belajar siswa. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah Quasi Eksperimental Design (eksperimen semu). Menurut Sugiono (2017), "Desain penelitian Quasi Experimental Design ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen". Pada pelaksanaan penelitian digunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan model picture and picture dan kelompok kontrol dengan model konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya. Sampel penelitian ini terdiri dari 44 siswa dengan kelas II-A (22 siswa) sebagai kelompok eksperimen dan kelas II-B (22 siswa) sebagai kelompok kontrol. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent) adalah model Picture and picture dan model konvensional, dengan lambang (X). Variabel terikatnya(dependent) adalah hasil belajar peserta didik dengan lambang (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, tes yang digunakan berupa pilihan berganda. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, sebelum diberikan perlakuan peneliti terlebih dahulu pemberian pretest pada kelompok eksperimen dan kontrol (Tambunan, 2017).

Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan, kepada kelas eksperimen dengan model picture and picture dan kepada kelas kontrol dengan model konvensional. Pemberian perlakuan dilaksanakan empat kali pertemuan yaitu pada tema 1 subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain. Setelah selesai diberikan perlakuan kemudian peneliti melakukan pemberian posttest eksperimen dan kontrol, yaitu guna mengetahui hasil belajar siswa (Saputro, 2018). Teknik analisis data normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji N-Gain. yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas (Suparman et al., 2020). Semua data terkait nilai kemampuan kognitif siswa dari setiap siswa pada setiap pertemuan dianalisis dengan bantuan Program SPSS Statistics 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya. Diperoleh dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata, Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Siswa eksperimen dan kontrol

Keterangan	Pretest		Postest	
	Kontrol	eksperimen	Kontrol	Eksperimen
Jumlah siswa	22	22	22	22
Rata- Rata	43,41	35.91	70	79,54
Nilai Maksimum	65	55	85	95
Nilai minimum	25	20	50	60

Sesuai tabel di atas dapat di lihat hasil pretest kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran picture and picture dengan nilai rata- rata 43,41, sedangkan pada kontrol adalah 35,91. Hasil postest eksperimen setelah menggunakan model picture and picture dengan nilai rata- rata 79,54 sedangkan postest pada kelas kontrol setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model konvensional memiliki nilai rata-rata 70.

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	kelas eksperimen	0.125	22	.200*	0.967	22	0.64
	Kelas kontrol	0.139	22	.200*	0.955	22	0.393

Berdasarkan tabel diatas bahwa data pretest dan postest kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai sig > 0,05, dan bisa berkesimpulan yakni data itu berdistribusikan normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

Kelas	Varians	F Hitung	F Tabel	Keterangan
kelas eksperimen	80.736	1,2	2,1	Data Homogen
kelas kontrol	66.667			

Mengamati tabel tersebut terlihat F hitung < F tabel yaitu 1.2 < 2.1 maka bisa dikatakan yakni kedua kelompok sampelnya mempunyai varians yang berhomogen

3. Uji t (Hipotesis)

Dalam Penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji-t dengan uji parametrik dan uji independent t-test untuk melakukan uji kesamaan dua rata-rata, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan atau kesamaan.

H₀=Tidak ada pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

H_a= Ada pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Tabel 4. Uji Paired Sample test

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference						
			Lower	Upper					
Pair 1	pretest - posttest	-36.136	11.744	2.504	-41.344	-30.929	-	21	0.00
							14.432		0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ada pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

H_0 =Tidak ada pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

H_a =Ada pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Tabel 5. Paired Sampel Test Kontrol

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference						
			Lower	Upper					
Pair 1	pretest - posttest	-34.091	10.650	2.271	-38.813	-29.369	-15.014	21	0.000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa ada pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

H_0 =Tidak ada pengaruh model picture and picture dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

H_a =Ada pengaruh model picture and picture dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Dalam pengujian hipotesis ini, dilakukan dengan uji t, dengan uji independent t test untuk menganalisis perbedaan antara kelas yang menggunakan model picture and picture dan model konvensional. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika nilai signifikan $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. $Df = (n_1 + n_2 - 2)$.

Tabel 6. Group Statistics Uji Hipotesis

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_belajar	Model <i>picture and picture</i>	22	79.5455	8.98532	1.91568
	Model konvensional	22	70.0000	8.16497	1.74078

Tabel 7. Uji Hipotesis Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	0.115	0.736	3.688	42	0.001	9.54545	2.58846	4.32173	14.76918
	Equal variances not assumed			3.688	41.621	0.001	9.54545	2.58846	4.32032	14.77059

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa t hitung = 3,688 dengan taraf signifikan 0,001. Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Taraf signifikan 0,001 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Yang berarti, ada pengaruh model *picture and picture* dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

4. Uji N-Gain

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Descriptives					
N_gain_persen	Kelas			Statistic	Std. Error
N_gain_persen	Eksperimen	Mean		63.2200	3.87174
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55.1683	
			Upper Bound	71.2717	
		5% Trimmed Mean		64.4080	
		Median		66.6667	
		Variance		329.787	
		Std. Deviation		18.16005	
		Minimum		14.29	
		Maximum		88.89	
		Range		74.60	
		Interquartile Range		26.62	
		Skewness		-0.952	0.491
		Kurtosis		1.054	0.953

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol

	Kelas	Statistic	Std. Error
Kontrol	Mean	52.6505	2.79151
		46.8453	
	95% Confidence Interval for Mean	58.4558	
	5% Trimmed Mean	52.6938	
	Median	50.0000	
	Variance	171.436	
	Std. Deviation	13.09335	
	Minimum	27.27	
	Maximum	76.92	
	Range	49.65	
	Interquartile Range	22.13	
	Skewness	0.022	0.491
	Kurtosis	-0.847	0.953

Berdasarkan perhitungan gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen termasuk kategori gain sedang ($g = 0,63$), pada kelas kontrol disimpulkan bahwa rata-rata kelas kontrol masuk kategori gain sedang ($g = 0,52$). dimana peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 63% dan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 52%. Maka besarnya peningkatan hasil belajar tematik pada tema 1 subtema 2 pada pembelajaran 1,2,3 dan 4 siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol adalah sebesar 11%.

Penelitian ini telah dilakukan di kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya, pada kelas II-A dan kelas II-B. Dimana dalam penelitian ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen kelas II-A dengan model pembelajaran Picture and picture dan kelompok kontrol II-B menggunakan model konvensional. Jumlah sampel penelitian yang terdiri dari kelas II-A 22 siswa dan kelas II-B 22 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel bertujuan atau purposive sampel. Sampel bertujuan ini dilakukan pengambilan subjek tidak didasarkan atas random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen. Soal yang di uji cobakan pada siswa kelas III yang berjumlah 25 siswa dengan jumlah soal yaitu sebanyak 25 butir soal. Uji validitas diberikan pada kelas III maka soal yang valid yang dibawa untuk penelitian adalah 20 butir soal.

Dalam pelaksanaan penelitian, materi yang diajarkan adalah tema 1 subtema 2 Hidup Rukun Di Tempat Bermain pada pembelajaran 1,2,3 dan 4 di kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pembagian jam pembelajaran yaitu, pada jam 1-3 pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen (II-A) dan pada jam 4-6 di kelas kontrol (II-B). Pada tanggal 11 Agustus 2022, jam pembelajaran 1-3, Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu memberikan pretest pada kelas eksperimen (II-A) dengan jumlah butir soal 20.

Pada tanggal 12 Agustus 2022 peneliti memberi perlakuan model picture and picture di kelas eksperimen dengan membawa gambar yang berkaitan dengan materi ajar. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa. Setelah selesai peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian peneliti menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu menentukan kalimat ajakan, pada saat menunjukkan gambar peneliti menanyakan apa yang terdapat pada gambar dan peneliti meminta siswa untuk memberikan pendapatnya masing-masing. Setelah siswa memberikan pendapatnya peneliti kemudian menjelaskan apa yang terdapat pada gambar tersebut dan membuat kesimpulannya.

Pada tanggal 13 Agustus 2022 peneliti melanjutkan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model picture and picture dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan gambar tumpukan kotak untuk menentukan bilangan lebih besar, sama dengan dan lebih kecil. Peneliti meminta siswa untuk menentukannya dan di tulis di papan tulis secara bergantian. Setelah siswa selesai, peneliti kemudian menjelaskan pembelajaran secara keseluruhan dan membuat kesimpulan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022 peneliti kembali menggunakan model picture and picture yaitu dengan membawakan gambar percakapan yang tidak berurutan. Dalam pembelajaran dimana siswa di minta untuk mengurutkan percakapan dengan bergantian dan menentukan kalimat ajakan dalam percakapan tersebut. Setelah siswa selesai mengurutkan dan memberikan pendapatnya peneliti kemudian menjelaskan apa yang terdapat pada gambar tersebut dan membuat kesimpulan pembelajaran.

Pada tanggal 16 Agustus 2022 peneliti melanjutkan pembelajaran di kelas eksperimen dengan model picture and picture dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan gambar burung garuda. Peneliti meminta siswa untuk menyebutkan sila pancasila dan lambangnya, kemudian guru meminta siswa menyebutkan contoh pengamalan sila pertama dan kedua secara bergantian. Setelah siswa selesai, peneliti kemudian menjelaskan pembelajaran secara keseluruhan dan membuat kesimpulan.

Pada tanggal 18 Agustus 2022 peneliti kembali membagikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan penerapan model picture and picture. Peneliti kemudian peneliti melakukan penelitian di kelas kontrol yaitu di kelas II-B,

Pada tanggal 11 Agustus 2022, jam pembelajaran 4-6, Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti terlebih dahulu memberikan pretest pada kelas kontrol (II-B) dengan jumlah butir soal 20.

Pada tanggal 12 Agustus 2022 peneliti memberikan perlakuan dengan membuka pembelajaran dengan berdoa dan bernyanyi kemudian peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran peneliti tidak menggunakan media atau alat pembantu dalam pembelajaran hanya menggunakan buku pembelajaran. Pada tanggal 13 Agustus 2022 peneliti melanjutkan pembelajaran di kelas kontrol pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan model konvensional, peneliti menjelaskan pembelajaran lebih besar dan lebih kecil sumber dari buku siswa dan meminta siswa untuk menjawab di buku tulis siswa.

Pada tanggal 15 Agustus 2022 peneliti kembali memberikan perlakuan di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional yaitu membaca teks percakapan dari buku dan menjelaskan kalimat ajakan kemudian meminta siswa mengerjakan di buku tulisnya. Pada tanggal 16 Agustus 2022 peneliti melanjutkan pembelajaran di kelas kontrol menjelaskan sila pancasila lambang pancasila yang bersumber dari buku pembelajaran siswa. Pada tanggal 18 Agustus 2022 peneliti membagikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model konvensional.

Diperoleh nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian data tersebut yang akan di uji dan di analisis dengan uji-t guna melihat hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada pembelajaran 1-4.

Menurut Seran, Veronika Lili Suani, Model Picture and picture adalah model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang umum dipakai atau yang biasa diterapkan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya dimana pembelajaran hanya bersifat satu arah, pengalihan pengetahuan, ilmu, norma, dan nilai hanya dari pendidik kepada peserta didik. dalam pembelajaran guru lebih aktif dibandingkan siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada eksperimen II-A SD Negeri 091316 Pematang Raya dengan model picture and picture pada saat pembelajaran peneliti menggunakan gambar. Dan pada kelas kontrol II SD Negeri 091316 Pematang Raya pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model konvensional dengan ceramah dan hanya menggunakan buku pelajaran atau buku tematik.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian adapun hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dengan rata – rata 79,5 pada pembelajaran tema 1 subtema 2. Pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di dapatkan hasil belajar siswa nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 dengan rata – rata 70.

Data normalitas diolah dengan kolmogorov- sminova SPSS 25. dengan kriteria pengujian nilai $\text{sig} > 0,05$ H_0 , dengan demikian nilai sig kelas eksperimen $0,64 > 0,05$ dan kelas kontrol $0,39 > 0,05$. Maka disimpulkan data berdistribusi normal. Dari hasil uji homogenitas data diperoleh F hitung $< F$ tabel ($1,6 < 2,1$). Disimpulkan bahwa pretes dan postes kedua sampel homogen.

Uji hipotesis yang telah dilakukan berdasarkan uji-t parametrik untuk kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed)= 0,000 yang menunjukkan $\text{sig} 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a , dimana adanya pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa. Dari pengujian hipotesis dengan uji-t parametrik pada kelas kontrol bahwa nilai Sig (2-tailed)= 0,000 yang menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana adanya pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa.. Dari hasil uji hipotesis dengan uji-t independent sampel t test diperoleh bahwa t hitung = 3,688 dengan taraf signifikan 0,001. Jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Taraf signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti, ada pengaruh model picture and picture dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 hidup rukun dengan teman bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya.

Peningkatan hasil belajar rata – rata siswa dihitung dengan uji N-Gain. Peningkatan hasil belajar rata – rata siswa pada kelas eksperimen adalah 63 % dan pada kelas kontrol sebesar 52 %. Maka hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan perbedaan 11%.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Seran & Suani (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sd”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada Materi Jenis Pekerjaan. Berdasarkan uji hipotesis kelas eksperimen pada pretest dan posttest diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,00 $<$ nilai = 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada Materi Jenis Pekerjaan. Berdasarkan uji hipotesis kelas eksperimen pada pretest dan posttest diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,00 $<$ nilai = 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada Materi Jenis Pekerjaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data respon angket, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,57% dengan kategori sangat kuat.. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Erowati Dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif untuk berbagai jenis materi pekerjaan berbeda-beda. Berdasarkan hipotesis kelas eksperimen, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif picture and picture berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 6 Metro Barat kelas IV pembelajaran tema 7 subtema 2 dengan thitung $3,544 > t_{tabel}$ tahun 2012 (dengan $\alpha = 0,05$). Dalam hal ini, kelas eksperimen N-Gain adalah 0,57, yang dianggap berkualitas sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model picture and picture efektif digunakan untuk pembelajaran pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bernain. Uji hipotesis yang telah dilakukan berdasarkan uji-t untuk kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 yang menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima, dimana adanya pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa. Dari pengujian hipotesis dengan uji-t pada kelas kontrol bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 yang menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ H_0 diterima, dimana adanya pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar siswa..

Dari hasil uji hipotesis dengan uji-t independent sampel t test diperoleh bahwa t hitung = 3,688 dengan taraf signifikan 0,001. Jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti, ada pengaruh model picture and picture dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091316 Pematang Raya. Peningkatan hasil belajar rata – rata siswa dihitung dengan uji N-Gain. Peningkatan hasil belajar rata – rata siswa pada kelas eksperimen adalah 63 % dan pada kelas kontrol sebesar 52 %. Maka hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan perbedaan 11%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Hatu, R. A., & Ilato, R. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Sdn 88 Kota Gorontalo. *Akademika*, 7(2), 172–184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/akademika.v7i2.1027>
- Dahlia, D., Lestari, R., Brahmana, E. M., Hatika, R. G., & Nasution, S. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sistem Pencernaan. *Jurnal Edu Research*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.30606/jer.v10i2.1147>
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. G. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran picture and picture berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278–285.
- Erowati, D., Yulina, H., & Rapani, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(8).
- Hasyda, S., & Djenawa, A. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Bermedia Mind Map untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sosoal Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 696–706. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.414>
- Khalimi, M. A. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Islam Al Hasanah Ciledug-Tangerang*. FITK UINJKT.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1450>

- Maidar, E. (2018). Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN. No. 031/ XI Kampung Dalam Tahun 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 266. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.472>
- NITA, E. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Masyariqul Anwar Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung. <https://doi.org/http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15722>
- Prihatini, A. S., Gustiawati, S. G., & Sutisna, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Al-Ikhlash Cicadas Bogor. *KOLONI*, 1(3), 393–402.
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DAN MODEL MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>
- Purwani, N. P. R., Darsana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 165. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15955>
- Putra, W. S. E., Herpratiwi, H., & Taruna, R. M. (2018). Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(6).
- Saputro, L. E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv. *Seminar Nasional Hardiknas 2018*.
- Seran, E. Y., & Suani, V. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sd. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpaud.v1i1.606>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sulaksana, I. (2021). *Efektivitas/Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sd*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sulaksana, I. M., Wibawa, I. M., & Arini, N. (2021). Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture dan NHT Dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 64. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.31021>
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Tambunan, J. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Universitas HKBP Nommensen.
- Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346>